

**INDIKATOR KINERJA UTAMA SEBAGAI UPAYA PENCAPAIAN SASARAN PENGAKUAN INTEGRITAS DAN DAYA SAING LULUSAN PADA PRODI KEBIDANAN DAN ILMU KEPERAWATAN PROFESI NERS FAKULTAS KESEHATAN ISTEK ICsada BOJONEGORO**

**Nurul Jariyatin<sup>1</sup>**

ISTeK ICsada Bojonegoro  
Corresponding Author Email : [njicsada@gmail.com](mailto:njicsada@gmail.com)

**Hasan Bisri<sup>2</sup>**

STIE Cendekia Bojonegoro  
Corresponding Author Email : [bisri15@gmail.com](mailto:bisri15@gmail.com)

**Ikha Ardianti<sup>3</sup>**

ISTeK ICsada Bojonegoro  
Corresponding Author Email : [ikha.ardianti@gmail.com](mailto:ikha.ardianti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan instrumen strategis untuk mengukur keberhasilan perguruan tinggi dalam mencapai sasaran pengakuan integritas dan daya saing lulusan. Penelitian ini berfokus pada penerapan IKU di Program Studi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan, pengakuan profesional, dan daya saing global lulusan. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. dengan mengukur penilaian kinerja ini menggunakan tahapan dari Renstra yang dijabarkan kedalam rencana kerja dan anggaran tahunan pada masing-masing kegiatan Tri Darma yang sesuai dengan visi dan misi yang diukur dengan base line dan capaian pada setiap tahun akademik. Dalam tahapan pengukuran tersebut menggunakan quisenar atau alat ukur yang akunatable pada tiap tahapan pengukurannya. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi IKU mendorong peningkatan kualitas kurikulum, penyelenggaraan program magang di institusi kesehatan terkemuka, dan pengembangan riset terapan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, penguatan kolaborasi dengan mitra menjadi salah satu faktor pendukung daya saing lulusan di tingkat global. Pendekatan integratif antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat juga berperan dalam membentuk lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap berkontribusi dalam dunia kerja.

**Kata Kunci : Indikator Kinerja Utama, Daya Saing Lulusan, Relevansi, Prodi Keperawatan dan Kebidanan**

**ABSTRACT**

*Key Performance Indicators (KPIs) are strategic tools used to measure the success of higher education institutions in achieving the goals of recognizing graduate integrity and competitiveness. This study focuses on the implementation of KPIs in the Midwifery and Nursing Professional Education Programs at the Faculty of Health Sciences as a means of improving the quality of education, professional recognition, and global competitiveness of graduates. The research employs a descriptive quantitative method, measuring performance assessments through stages outlined in the Strategic Plan (Renstra), which is detailed in annual work plans and budgets for each Tri Darma activity. These activities align with the institution's vision and mission and are evaluated using baseline measurements and annual achievements for each academic year. The measurement process utilizes questionnaires or other accountable tools at every stage of assessment to ensure accuracy. The analysis reveals that the implementation of KPIs drives improvements in curriculum quality, the organization of internship programs at leading healthcare institutions, and the development of applied research that addresses societal needs. Furthermore, strengthening collaborations with partners emerges as a key factor in enhancing the global competitiveness of graduates. An integrative approach encompassing education,*

*research, and community service also plays a vital role in shaping graduates who are competent, possess integrity, and are prepared to contribute effectively to the workforce*

**Keyword : Key Performance Indicators, Graduate Competitiveness, Midwifery, Nursing, Integrity**

## PENDAHULUAN

Indikator Kinerja Utama (IKU) di Perguruan Tinggi adalah tolok ukur strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja institusi dalam mencapai tujuan tertentu. IKU berfungsi sebagai panduan bagi perguruan tinggi untuk menentukan prioritas, mengukur pencapaian, dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Tujuan ditetapkannya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diamanatkan oleh PerMen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka. Setiap Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan harus berpedoman pada indikator kinerja utama.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang unggul. SDM yang unggul adalah individu yang memiliki kompetensi, inovasi, karakter, dan daya saing global untuk menghadapi tantangan di berbagai sektor.

Pendidikan tinggi berperan strategis dalam mencetak SDM berkualitas dengan mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan, pengembangan karakter, dan pengalaman praktis. SDM yang dihasilkan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, menjadi inovator, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang maju dan berdaya saing global. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan tinggi adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Program Studi Kebidanan berfokus pada pembelajaran ilmu kebidanan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi perempuan, perawatan ibu hamil, persalinan, serta perawatan bayi baru lahir. Program studi ini mempersiapkan mahasiswanya untuk menjadi bidan yang kompeten dalam memberikan asuhan kebidanan yang berbasis pada bukti ilmiah, dengan memperhatikan aspek etika dan hukum dalam praktiknya. Selain itu, lulusan program studi kebidanan juga dilatih untuk melakukan edukasi kesehatan bagi ibu hamil, keluarga, dan masyarakat, serta berperan aktif dalam program kesehatan ibu dan anak. Kemampuan untuk bekerja sama dengan tim medis dan berbagai instansi terkait juga menjadi bagian penting dari kompetensi yang diajarkan.

Program Studi Ilmu Keperawatan/Ners mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga perawat profesional yang memiliki kompetensi dalam memberikan perawatan kepada pasien dengan berbagai kondisi medis, baik di rumah sakit, puskesmas, klinik, maupun komunitas. Lulusan program ini diharapkan mampu menerapkan ilmu keperawatan secara holistik dan berbasis bukti dalam memberikan asuhan kepada individu, keluarga, dan komunitas. Selain itu, mahasiswa juga dilatih dalam pengelolaan kesehatan secara preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya gaya hidup sehat.

Peran sosial dan profesional kedua profesi ini sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Bidan, melalui perannya dalam perawatan ibu hamil dan persalinan, berkontribusi langsung dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Sementara itu, perawat memiliki peran yang lebih luas dalam berbagai aspek pelayanan kesehatan, termasuk perawatan penyakit akut maupun kronis, manajemen penyakit, serta perawatan paliatif untuk pasien dengan penyakit terminal.

Prodi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan (Ners) merupakan dua program studi di bidang kesehatan yang memiliki peran sentral dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten.

Kompetensi lulusan merujuk pada kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dimiliki oleh seorang individu setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

Kompetensi lulusan kebidanan dan keperawatan juga harus mencakup kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam praktik profesional, seperti kemajuan teknologi medis, perkembangan peraturan kesehatan, dan perubahan sosial yang mempengaruhi pola-pola perawatan kesehatan. Selain itu, lulusan juga diharapkan memiliki sikap profesional yang meliputi empati, kejujuran, tanggung jawab, dan komitmen terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

Kompetensi lulusan dari kedua program studi ini sangat penting untuk memastikan kualitas pelayanan kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dapat mempengaruhi relevansi kompetensi lulusan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Relevansi kompetensi lulusan menjadi salah satu indikator keberhasilan dari pelaksanaan Tri Darma di lingkungan pendidikan tinggi kesehatan. Kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja dapat tercapai melalui integrasi yang baik antara pelaksanaan Tri Darma dan pengembangan kurikulum yang adaptif. Sejalan dengan pandangan Suparlan (2018), "Pendidikan tinggi harus mampu menjembatani kesenjangan antara teori yang diajarkan di kelas dan praktik nyata yang dibutuhkan di lapangan."

Pendidikan tinggi merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas adalah individu yang memiliki kompetensi, integritas, dan kemampuan adaptasi tinggi, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan menghadapi tantangan global. Berikut ulasan mengenai peran penting pendidikan tinggi dalam mencetak SDM berkualitas dengan mengintegrasikan penguasaan ilmu pengetahuan, pengembangan karakter, dan pengalaman praktis. SDM yang dihasilkan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja, menjadi inovator, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang maju dan berdaya saing global. Dengan demikian, investasi dalam pendidikan tinggi adalah kunci untuk memastikan keberlanjutan pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

Suyanto (2010) menegaskan, "Kolaborasi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat harus dikelola secara sinergis agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman." Kompetensi tersebut meliputi kemampuan komunikasi, penguasaan teknologi, serta pemahaman terhadap dinamika sosial dan budaya masyarakat. Implementasi Tri Darma yang efektif akan memberikan kontribusi langsung pada peningkatan kualitas lulusan, baik dari segi.

Menurut Subandi (2015), yang menyatakan bahwa "Keterpaduan antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kunci untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tetapi juga kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan zaman." Pandangan ini menegaskan pentingnya sinergi dalam pelaksanaan Tri Darma untuk mencapai relevansi kompetensi lulusan yang diharapkan.

Lebih jauh, Wahyudi (2017) menambahkan bahwa, "Keberhasilan perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang kompeten sangat bergantung pada kemampuan institusi untuk mengintegrasikan semua elemen Tri Darma dalam kegiatan akademik dan non-akademik." Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya pelaksanaan Tri Darma yang holistik untuk menciptakan lulusan yang unggul.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif. Dengan mengukur IKU ini menggunakan tahapan dari Renstra yang dijabarkan kedalam rencana kerja dan anggaran tahunan pada masing-masing kegiatan Tri Darma yang sesuai dengan visi dan misi yang diukur dengan base line dan capaian pada setiap tahun akademik. Dalam tahapan pengukuran tersebut

menggunakan quisenar atau alat ukur yang akunatable pada tiap tahapan pengukurannya. Kuesioner ini digunakan untuk mengukur pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi. Pertanyaan dalam kuesioner ini berfokus pada sejauh mana perguruan tinggi melaksanakan aktivitas yang berhubungan dengan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat menunjang kompetensi lulusan Prodi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan/Ners/Ners. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai pemahaman dan pengalaman responden terkait pelaksanaan Tri Darma serta relevansi kompetensi lulusan dalam dunia kerja. Panduan wawancara mencakup pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk berbagi pandangan mereka secara lebih mendalam dan kontekstual.

## **HASIL**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa target indikator kinerja Utama yang ditargetkan tercapai pada Tahun 2022 terkait dengan pencapaian sasaran pengakuan integritas dan daya saing lulusan di Prodi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan/Ners Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro, sebanyak 27 IKU dengan pencapaian 100%, sebanyak 22 IKU 81,4%, pencapaian 75% sebanyak 1 IKU (3,7%), melampaui 100% sebanyak 4 IKU (14,8%).

Menunjukkan adanya keberhasilan yang signifikan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) pada Program Studi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan/Ners di Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro pada tahun 2022. Dari total 27 IKU, berikut adalah rincian pencapaiannya:

1. 100% Pencapaian, sebanyak 27 IKU yang mencapai target 100% menunjukkan bahwa sebagian besar aspek yang ditargetkan untuk meningkatkan pengakuan integritas dan daya saing lulusan sudah sangat berhasil tercapai. Ini menunjukkan bahwa program studi ini berhasil dalam memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan telah diakui oleh pihak-pihak yang relevan. 81,4% Pencapaian, sebanyak 22 IKU dengan pencapaian
2. 81,4% mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator ini hampir mencapai target, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan. Pencapaian yang baik ini menunjukkan bahwa program studi sudah berada di jalur yang benar, namun ada beberapa area yang perlu diperkuat agar bisa memenuhi target sepenuhnya.
3. 75% Pencapaian, hanya 1 IKU yang tercapai sebesar 75%, yang merupakan pencapaian lebih rendah dibandingkan dengan yang lainnya. Ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan upaya pada area ini, dengan fokus pada pengidentifikasian faktor penghambat dan mencari solusi untuk mencapainya.
4. Melampaui 100% Pencapaian – 4 IKU dengan pencapaian lebih dari 100% menunjukkan kinerja yang sangat baik dan bahkan melebihi ekspektasi yang ditetapkan. Ini mencerminkan adanya inisiatif atau program yang efektif, yang berkontribusi pada peningkatan pengakuan integritas dan daya saing lulusan di luar target yang sudah ditentukan.

Kemampuan IStEK ICsada melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam mendukung tercapainya IKU karena dukungan penuh dari Yayasan serta solidaritas dari segenap karyawan dosen, mahasiswa serta alumni IStEK ICsada. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan mampu dihadapi dengan baik oleh segenap penanggungjawab kegiatan.

Sedangkan target indikator kinerja tambahan yang ditargetkan pada tahun 2022 sebanyak pencapaian 100% sebanyak 5 IKT (55,5%), 60-66% sebanyak 2 IKT (22,2%), melampaui 100% sebanyak 2 IKT (22,2%).

Hasil evaluasi pencapaian Indikator Kinerja Tambahan (IKT) pada tahun 2022 menunjukkan performa yang relatif baik dengan mayoritas target dapat terpenuhi atau melampaui ekspektasi. Berikut adalah ulasan berdasarkan hasil tersebut:

1. Capaian 100% untuk 5 IKT (55,5%)

Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah berhasil diimplementasikan secara efektif sesuai dengan perencanaan. Hal ini mencerminkan kualitas perencanaan strategis yang baik, pelaksanaan program yang terarah, serta komitmen dari

seluruh pihak yang terlibat. Namun, keberhasilan ini juga menuntut upaya untuk menjaga konsistensi di tahun-tahun berikutnya agar tidak hanya memenuhi target tetapi juga meningkatkan kualitas program secara berkelanjutan.

2. Capaian 60-66% untuk 2 IKT (22,2%)

IKT yang berada pada rentang pencapaian ini menunjukkan adanya hambatan atau tantangan tertentu dalam implementasi. Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya, koordinasi yang belum optimal, atau hambatan eksternal kemungkinan menjadi penyebabnya. Perlu dilakukan identifikasi mendalam terhadap penyebab ketidaktercapaian ini untuk merumuskan langkah perbaikan di masa mendatang.

3. Melampaui 100% untuk 2 IKT (22,2%)

Hasil ini menunjukkan adanya potensi besar dalam beberapa program atau indikator yang bahkan mampu melebihi ekspektasi. Hal ini menjadi bukti bahwa terdapat kapasitas yang bisa terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Meskipun melampaui target merupakan hal positif, penting untuk memastikan bahwa pencapaian ini tidak mengorbankan kualitas atau indikator lainnya.

Evaluasi ini mencerminkan bahwa mayoritas IKT berhasil mencapai atau bahkan melampaui target yang telah ditetapkan, sementara sebagian lainnya masih memerlukan upaya lebih untuk mencapai target secara optimal.

Pencapaian IKT tergolong berhasil karena 100% IKT dapat tercapai meskipun ada yang pencapaiannya baru dalam kisaran 60-66%. Hal tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan dari program yang telah direncanakan untuk mendorong tercapainya IKT, dimana 80% kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana.

Untuk melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dalam mendukung tercapainya IKU karena dukungan penuh dari Yayasan serta solidaritas dari segenap karyawan dosen, mahasiswa serta alumni ISTEK ICsada. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan mampu dihadapi dengan baik oleh segenap penanggungjawab kegiatan.

Dalam mencapai Indikator kinerja utama dan Indikator Kinerja Tambahan ditunjang dengan pencapaian indikator kegiatan sebagai pelaksanaan dari rencana operasional Renstra. Kinerja ISTEK tidak hanya dilihat dari pencapaian IKU dan IKT tetapi juga dilihat dari capaian kinerja berdasarkan pada rencana operasional Tahunan/RKAT. Capaian kinerja tersebut tersajikan didalam tabel dibawah ini : Capaian Indikator Kegiatan :

- a. Sasaran; diakuinya integritas dan daya guna Lulusan, capaian indikator kegiatan mulai program tahun 2022 tercapai 45 target (93,7%) belum tercapai 3 (6,2 %), rencana tindak lanjut Melakukan dengan koordinasi pada dosen pengampu dalam mendorong kegiatan praktik KWU, akan dilaksanakan pada Tahun 2023
- b. Sasaran; diakuinya Inovasi dari hasil penelitian untuk pengembangan ISTEK sebagai TU BeDa. Diakuinya Inovasi pengabdian kepada masyarakat sebagai pengayaan pembelajaran, Capaian Indikator Kegiatan dari Program Tahun 2022; 45 target terpenuhi (93,7%) 3 target belum terpenuhi (6,25%), rencana tindak lanjut Mengkaji target indicator dengan melaksanakan di tahun akan datang.
- c. Sasaran; diakuinya citra diri kampus ungu sebagai Teaching University yang BeDa, capaian indikator kegiatan dari program tahun 2022; 43 target tercapai (95,5%) dan 2 target belum tercapai (4,5%), rencana tindak lanjut akan dilaksanakan ditahun 2023/2024

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan kinerja yang sangat baik dengan sebagian besar indikator mencapai target yang diharapkan. Pencapaian lebih dari 100% pada beberapa IKU menunjukkan komitmen dan kualitas tinggi dari Program Studi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan/Ners. Namun, ada beberapa area yang perlu peningkatan agar semua IKU dapat tercapai secara maksimal. Fokus pada evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan indikator

yang tidak mencapai target dapat memberikan kontribusi besar bagi peningkatan kinerja di masa depan. Keberhasilan pencapaian IKU pada Program Studi Kebidanan dan Ilmu Keperawatan Profesi Ners tidak hanya mencerminkan peningkatan mutu akademik, tetapi juga menjadi langkah strategis untuk memperkuat reputasi fakultas kesehatan secara nasional dan internasional.

## **SARAN**

Rekomendasi diberikan untuk terus meningkatkan inovasi dalam pembelajaran dan memperluas jejaring kerja sama agar sasaran integritas dan daya saing lulusan dapat tercapai secara berkelanjutan. Rekomendasi dalam penelitian ini adalah optimalisasi IKT yang Belum Tercapai: Fokus pada evaluasi mendalam terhadap indikator yang berada di bawah target (60-66%) untuk mengidentifikasi akar masalah dan merancang solusi. Peningkatan Kinerja yang Sudah Optimal: Untuk indikator yang telah mencapai atau melampaui target, perlu dirancang target yang lebih ambisius guna mendorong pertumbuhan berkelanjutan. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Penerapan sistem monitoring secara berkala akan membantu memastikan bahwa setiap program berjalan sesuai rencana dan mampu memberikan hasil yang diharapkan. Peningkatan Sumber Daya dan Kolaborasi: Alokasi sumber daya yang lebih baik dan peningkatan kerja sama lintas sektor dapat membantu mendukung pencapaian yang lebih optimal di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti, E., & Wijayanti, M. (2021). Pengaruh Tri Darma Perguruan Tinggi terhadap Kualitas Pendidikan di Perguruan Tinggi Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 18(2), 123-135.
- Dikti. (2016). *Panduan Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hamid, H. A., & Santoso, S. (2019). Implementasi Tri Darma Perguruan Tinggi dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan di Perguruan Tinggi Kesehatan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Kesehatan*, 22(3), 45-56.
- Jariyatin, Nurul (2024) Analisis Balance Scorecard Dan Swot Dalam Penerapan Kinerja Di Perguruan Tinggi Kesehatan, *Buletin Bisnis dan Manajemen* Volume 10, No 02
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparlan. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyanto. (2010). *Revolusi Pendidikan di Indonesia: Menghadapi Tantangan Abad ke-21*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Subandi. (2015). *Psikologi Islami: Pendekatan Psikoterapi melalui Nilai-Nilai Spiritual*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi. (2017). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Profesi Ners dan Bidan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020
- ISTeK ICsada. (2022). *Rencana Strategis ISTeK ICsada Bojonegoro*. Bojonegoro: ISTeK ICsada

- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Strategis Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Strategis Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Strategis Prodi Ilmu Keperawatan/Ners Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Kerja Anggaran Tahunan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Kerja Anggaran Tahunan Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Kerja Anggaran Tahunan Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- ISTeK ICsada. (2022). Rencana Kerja Anggaran Tahunan Prodi Ilmu Keperawatan/Ners Fakultas Kesehatan IStEK ICsada Bojonegoro. Bojonegoro: IStEK ICsada
- Kurniawati, D. (2020). Relevansi Kompetensi Lulusan Perguruan Tinggi Kesehatan dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 25(4), 201-212.
- Lestari, S. A., & Rahman, F. (2018). Pengaruh Kinerja Dosen dalam Tri Darma Perguruan Tinggi terhadap Pembentukan Kompetensi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 17(1), 34-49.
- Prasetyo, E. M. (2022). Keterkaitan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan Kebutuhan Kompetensi Lulusan di Sektor Kesehatan. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 11(2), 66-79.
- Sari, R. S., & Utami, I. P. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi Kesehatan dan Dampaknya terhadap Kompetensi Lulusan. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 19(1), 89-99.